

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 23 siswa dan guru pembimbing tahfidz di MAN 3 Cilacap, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Problematika Yang Terjadi Dalam Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Siswa mengalami berbagai problematika yang bersifat internal dan eksternal. Problematika internal yang dihadapi siswa meliputi rasa malas, kurang semangat, lemahnya pemahaman tajwid, ketidakteraturan murojaah, kesulitan dalam mengatur waktu, rendahnya motivasi, dan kurangnya kepercayaan diri saat menyetorkan hafalan. Adapun problematika eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti rumah yang tidak kondusif, tekanan akademik yang tinggi, gangguan media sosial, kesibukan dalam organisasi, serta hubungan emosional yang mengganggu konsentrasi. Guru pun menghadapi tantangan dalam membimbing siswa yang memiliki motivasi berbeda-beda dan kedisiplinan yang belum merata.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Problematika Menghafal Al-Qur'an

Faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam menghafal meliputi motivasi yang tidak stabil, rasa jenuh, lemahnya manajemen waktu, keterbatasan pemahaman tajwid, serta kurangnya kesungguhan dalam menghafal karena hanya mengikuti program sekolah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup padatnya tugas sekolah, minimnya dukungan sosial dari keluarga dan teman, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, kegiatan organisasi yang menyita waktu, serta gangguan dari hubungan emosional. Guru turut menyampaikan bahwa kurangnya peran aktif orang tua serta pengawasan di luar jam sekolah juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan tahfidz siswa.

3. Upaya Mengatasi Problematika Menghafal Al-Qur'an

Siswa dan guru di MAN 3 Cilacap telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan hafalan. Dari sisi siswa, mereka berusaha membangun motivasi dan kesadaran diri, membuat jadwal murojaah yang terstruktur, serta menggunakan teknologi secara positif seperti aplikasi al-qur'an dan murottal. Dari sisi guru, dilakukan pendampingan intensif melalui simaan, evaluasi rutin, serta bimbingan spiritual yang berkelanjutan. Selain itu, guru

juga mendorong siswa untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi mereka dengan penanaman nilai-nilai keutamaan tahfidz.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru pembimbing diharapkan dapat mengintensifkan pembinaan terhadap siswa, terutama dalam hal murojaah, bacaan tajwid dan manajemen waktu. Pendekatan yang bersifat personal seperti konseling dan motivasi perlu terus dikembangkan agar siswa merasa didampingi secara emosional dan spiritual dalam proses menghafal.
2. Kepada siswa program tahfidz diharapkan lebih meningkatkan motivasi internal dalam menghafal al-qur'an dengan menanamkan niat yang tulus dan kesadaran akan keutamaan menjadi hafidz al-qur'an.
3. Kepada orang tua/wali diharapkan dapat lebih aktif dalam mendampingi dan memantau kegiatan hafalan anak di rumah, memberikan dukungan moral dan spiritual secara konsisten serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar al-qur'an.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti
3. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh

Meski peneliti menemukan hambatan dalam penelitian ini, namun dengan usaha, kerja keras dan juga bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan atau kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.